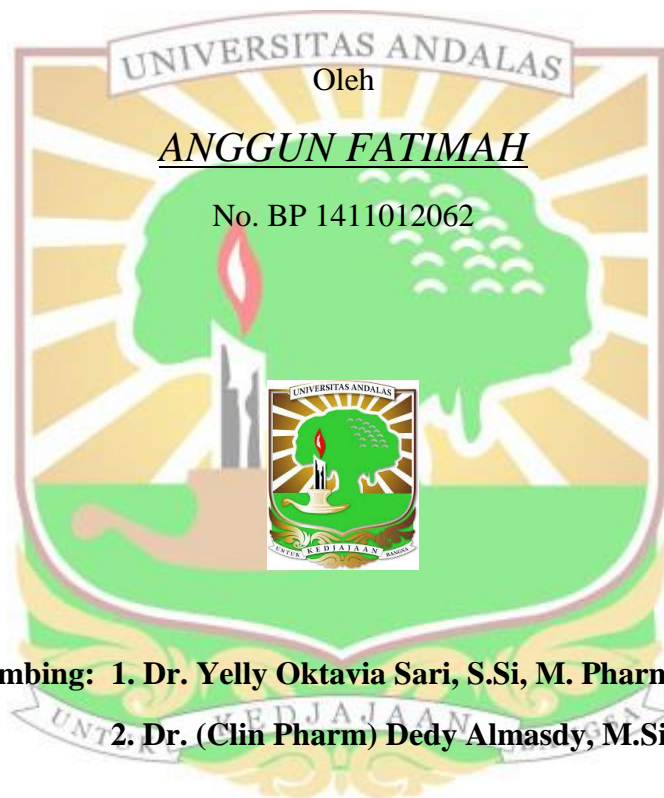


**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA PASIEN ULKUS DIABETIKUM
DI IRNA PENYAKIT DALAM
RSUP DR.M.DJAMIL PADANG
PADA BULAN FEBRUARI-APRIL TAHUN 2018**

SKRIPSI SARJANA FARMASI



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ULKUS
DIABETIKUM DI IRNA PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG PADA BULAN FEBRUARI-APRIL TAHUN 2018**

ABSTRAK

Penggunaan antibiotik yang rasional sangat diperlukan untuk mengurangi terjadinya resistensi bakteri, tingkat keparahan penyakit, biaya pengobatan, dan lama waktu perawatan bagi penderita infeksi ulkus diabetikum. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran karakteristik demografi dan klinis, pola penggunaan antibiotik, ketepatan penggunaan antibiotik, serta hubungan karakteristik demografi dan klinis terhadap *clinical outcome* dan rasionalitas antibiotik. Penelitian dilakukan secara prospektif. Sebanyak 28 pasien ulkus diabetikum dari bulan Februari-April 2018 di IRNA Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang memenuhi kriteria inklusi. Karakteristik demografi menunjukkan mayoritas adalah pasien perempuan (60,72%), pasien umur 45-60 tahun (46,44%), tidak bekerja (53,57%), pendidikan SMA (67,86%). Karakteristik klinis pasien menunjukkan mayoritas lama menderita DM < 10 tahun (71,43%), lama dirawat 3-7 hari (53,57%), riwayat tukak 1-3 bulan (60,72%), Infeksi berat (71,43%), *clinical outcome* membaik (71,43%). Pola penggunaan terbanyak antibiotik tunggal Seftriakson (13%), Metronidazol (13%) dan kombinasi antibiotik Seftriakson + Metronidazol (26,1%). Penilaian ketepatan berdasarkan tepat indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat obat (89,28%), tepat regimen dosis (57,14%), dan tidak ada potensi interaksi obat (67,85%). Berdasarkan analisa statistik, tidak ada hubungan yang bermakna antara karakteristik demografi dan klinis terhadap *clinical outcome* dan rasionalitas antibiotik ($p > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa pengobatan antibiotik pada pasien ulkus diabetikum belum rasional.

Kata kunci: ulkus diabetikum, penggunaan antibiotik, ketepatan, rasional

**EVALUATION OF ANTIBIOTIC USAGE AMONG DIABETIC FOOT
ULCER PATIENTS IN INTERNAL MEDICINE WARD OF DR. M.
DJAMIL PADANG HOSPITAL ON FEBRUARY-APRIL 2018**

ABSTRACT

An rationality of antibiotic usage is needed to reduce bacterial resistance, infection severity, minimize expenditures, and patient's length of stay among diabetic foot ulcer patients. The aimed of the study was to obtain an overview of demography and clinical characteristics, usage of antibiotics, appropriateness of antibiotic, and association between demography and clinical characteristics of clinical outcome and rasionality of antibiotics usage. The prospective method were applied. A total of 28 diabetic foot ulcer patients from February-April in Internal Medicine Ward of Dr. M. Djamil Padang were met the inclusion criteria. The demography characteristics referred to majority patient were females (60,72%), 45-60 years old (46,44%), housewife (53,57%), Senior High School (67,86%). The clinical characteristics referred to majority patiens have been suffered from diabetes < 10 years old (71,43%), length of stay 3-7days (53,57%), suffered from ulcer 1-3 months (60,72%), severe infection (71,43%), clinical outcome of improve (71,43%). Overview antibiotic usage showed majority single of antibiotic Ceftriaxone (13%), Metronidazole (13%), and combination of antibiotics Ceftriaxone + Metronidazol (26,1%). Appropriate assessment based appropriate indication (100%), appropriate patient (100%) appropriate drug (89,28%), appropriate dosage regimen (57,14%), and no drugs interaction (67,85%). Statistical analysis did not showed significantly correlation between demography and clinical characteristics values of clinical outcome and rasionality antibiotics ($p>0,05$). It can be concluded that the usage of antibiotics among diabetic foot ulcer patients are irrational.

Keywords: diabetic foot ulcer, antibiotic usage, appropriate, rational